

Data Ikhbar Nahdlatul Ulama'

Maftuq Anwar  
Irfan Zidny  
Ghozalie Masroeri

23-MAR-1993 20:36 FROM NAHDLATUL ULAMA TO 001570557 P.01

menag : Munawir Syadzali : MU



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 104, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033-3908424 Fax. 3908425

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

NOMOR : 1691/A.II.03/3/1993

TENTANG :

PENENTUAN AWAL SYAWWAL 1413 H/ 1993 H

- PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA :
- Memperhatikan : 1. Instruksi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor : 1618/A.II.03/12/1993, tgl. 11 Sya'ban 1413 H/ 3 Februari 1993;
2. Laporan Lajnah Falakiyah PBNU, tanggal 23 Maret 1993, yang telah menerima hasil penyelenggaraan Rukyatul Hilal, dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta, hari Selasa/Malam Rabu tgl. 23 Maret 1993, pukul 17.59 s/d 21.00, yang menyatakan berhasil melihat hilal (bulan); adalah DKI Jakarta di Kampung Baru Cakung Jakarta Timur.
- Menisbang : Bahwa untuk menentukan awal bulan Syawwal 1413 H, perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. AD dan ART NU;
2. Keputusan Muktamar NU ke-27 tahun 1984;
3. Keputusan Munas Alim Ulama NU Cilacap 1987;
4. Keputusan Raker Lajnah Falakiyah di Pelabuhan Ratu, Sukabumi, tahun 1992;
5. Keputusan Rapat Pleno PBNU 15 Februari 1993;

Dengan senantiasa memohon taufieq, hidayah serta ridla Allah Subhanahu wa Ta'ala:

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Bahwa tgl. 1 Syawal 1413 H, jatuh pada hari Rabu tanggal 24 Maret 1993 H.
- Kedua : Mengikhabarkan kepada seluruh warga NU, dengan melalui PCNU/PWNU untuk menghentikan ibadah puasa Ramadhan 1413 H sesuai dengan keputusan ini, dan melakukan shalat Idul Fitri hari Rabu/1 Syawal 1413 H.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta.  
Pada tanggal : 1 Syawal 1413 H  
23 Maret 1993 H  
Pada jam : 20.00 Wib.

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

KH. USMAN ABIDIN Rais,  
KH. HA'RUE AMIN Katib,  
H. ABDURRAHMAN Ketua  
L. ICHWAN SAM Sekjen,





**PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA**

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430, Telp. (021) 323033 - 3900424 Fax. 3908425

No. : 2071/B.II.02/3/1994

Lamp.: 1 ( satu )

Bal. : Rukyah FBNU .

**I K H B A R**  
(Pemberitahuan)

Tentang Amal Syawal 1414 H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أشركنا لإزالة الأذى واشهد ان محمد رسول الله

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dengan ini memberitahukan, bahwa berdasarkan laporan dari Tim Rukyah PP.Lajnah Falakiyah FBNU, diperoleh keterangan bahwa Tim Rukyah telah berhasil melihat hilal :

- di : Pantai Nambangan, Kenjeran Surabaya, oleh Tim Rukyah FBNU Jawa Timur
- di : Kampung Baru Cakung Jakarta Timur, oleh Tim Rukyah PCNU Jakarta Timur
- di : Pantai, Kenjeran Surabaya, oleh Tim Rukyah Masjid Ampel Surabaya  
( data menyusul )
- di : \_\_\_\_\_

yang rincian data rukyahnya seperti terlampir.  
Atas dasar hasil tersebut, maka tanggal 1 Syawal 1414 H/Heri Raya Idul Fitri jatuh pada hari Ahad, 13 Maret 1994.

Demikian ikhbar PBNU, mudah-mudahan Allah Subhanahu wa Ta'ala manerima segala amal ibadah kita.

اهدنا الصراط المستقيم  
صراطك الذي لا يولج في الخاسر فيه

Salamat Hari Raya Idul Fitri, 1414 H.  
Wallahul muwaffiq ilaa awamith tharhoq.  
Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 12 Maret 1994

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

*[Handwritten signatures and stamps]*

KH Usman Abidin Rais  
 KH Ma'ruf Amin H. Akurrahman Katib  
 Drs. M. H. Ichwan Saad Gakjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 Fax. 3908425

Nomor : 032A.II.03/1995  
Lamp. : Data Rukyat  
Hal : Ikhbar/ Pemberitahuan Hasil  
Rukyatul Hilal Awal Ramadhan 1415 H.

Jakarta, Sya'ban 1415 H  
31 Januari 1995 M

Kepada Yang Terhormat  
Pengurus Wilayah dan Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
di- Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته،

Pengurus Besar Nahdlatul 'Ulama dengan ini mengikhharkan/memberitahukan kepada seluruh warga dan simpatisan Nahdlatul 'Ulama dimana saja berada, bahwa sesuai dengan faham keagamaan yang dianut oleh Nahdlatul 'Ulama, tentang penetapan Awal Bulan Suci Ramadhan 1415 H., setelah menerima dan mempelajari secara seksama Rukyatul Hilal yang diselenggarakan oleh TIM Rukyatul Hilal Nahdlatul 'Ulama / Lajnah Falakiyah di daerah-daerah lokasi rukyat yang telah ditetapkan, seperti yang tersebut di dalam lampiran surat ini, maka kami ikhharkan/beritahukan, bahwa:

**AWAL RAMADHAN 1415 H / 1995 M JATUH PADA :  
HARI RABU TANGGAL 1 FEBRUARI 1995 M.**

Kepada seluruh warga/simpatisan Nahdlatul 'Ulama diserukan agar memulai melaksanakan ibadah shaumu Ramadhan sesuai dengan ikhbar/pemberitahuan ini.

Mari kita laksanakan ibadah puasa dengan penuh keimanan dan keikhlasan semoga ibadah puasa kita dan rangkaian amal shaleh selama bulan Puasa diterima oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

والله الموفق إلى أقوم الطريق  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

PENGURUS BESAR NAHDLATUL 'ULAMA

Rais  
KH.M. Syafii Al-Hadza

Ketua Umum  
H. Abdurrahman Wahid

Katib  
KH. Drs. Dawam Anwar

WK Sekjen  
Drs. H. Arifin Junaidi



*arsip*

## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 Fax. 3908425

Nomor : 236/A.II.03/1/1996  
Lamp. :  
Hal : Ikhbar/pemberitahuan Awal Ramadhan 1416 H

Kepada Yang Terhormat  
Pengurus Cabang dan Wilayah Nahdlatul Ulama  
Seluruh Indonesia  
Di - Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullah wa Barakaatuh*

Berdasarkan hasil rukyat yang diselenggarakan oleh Tim Rukyat PB Nahdlatul Ulama/Lajnah Falakiyah di daerah-daerah lokasi rukyat pada hari Sabtu malam 20 Januari 1996/1416

**TERNYATA TIDAK ADA HILAL**

Dengan ini kami ikhbarkan/beritahukan, bahwa atas DASAR ISTIKMAL, maka :

**AWAL RAMADHAN 1416 H JATUH PADA HARI SENEN TANGGAL 22 JANUARI 1996.**

Kepada seluruh warga/simpatisan Nahdlatul Ulama dan kaum muslimin Indonesia agar melaksanakan ibadah Shaumu Ramadhan dengan penuh keimanan dan keikhlasan, semoga berhasil.

*Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith tharieq*  
*Assalamu'alaikum Warahmatullah wa Barakaatuh*

Jakarta, 20 Januari 1996 M

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Rais

  
KH MA'RUF AMIN

Katib

  
DR. H. SAID AGIL SIRAJ

Ketua Umum

  
H. ABDURRAHMAN WAHID

Sekjen

  
H. AHMAD BAGDJA





## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 Fax. 3908425

Nomor : 519/A.II.03/1/1997  
Lamp. : Data hasil rukyat  
Hal : Ikhbar/pemberitahuan awal  
Puasa Ramadhan 1417 H.

Jakarta, 29 Sya'ban 1417 H  
9 Januari 1997 M

Kepada Yang Terhormat  
Pengurus Wilayah dan Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
Di- Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Berdasarkan hasil rukyat yang diselenggarakan oleh Tim Rukyat PB Nahdlatul Ulama/Lajnah Falakiyah NU di daerah-daerah lokasi rukyat pada hari Kamis malam 9 Januari 1997/ 1417 H.

### TERNYATA ADA HILAL

Dengan ini kami ikhbarkan/beritahukan, bahwa atas DASAR HASIL RUKYAT tersebut maka :

AWAL RAMADHAN 1417 H JATUH PADA HARI JUM'AT TANGGAL 10 JANUARI 1997.

Kepada seluruh warga/simpatian Nahdlatul Ulama dan kaum muslimin Indonesia agar melaksanakan ibadah Shaumu Ramadhan dengan penuh keimanan dan keikhlasan, semoga berhasil

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith tharieq.  
Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Katib Aam

Ketua,



KH.Drs. M. DAWAM ANWAR

Drs. H.A. HAFIZH USTMAN

H. AHMAD BAGDJA.



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No.164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 Fax. 3908425

Nomor : 563/A.II.03/2/1997  
Lamp. : -  
Perihal : Ikh'bar/Pemberitahuan  
tanggal 1 Syawal 1417 H

Jakarta, 7 Februari 1997

Kepada Yang Terhormat,  
Pengurus Wilayah & Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
di - Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh,

Berdasarkan hasil rukyat yang diselenggarakan oleh Tim Rukyat PB Nahdlatul Ulama / Lajnah Falsafiyah NU di daerah-daerah lokasi rukyat pada hari Jum'at Malam, tanggal 7 Februari 1997/1417 h.

## TERNYATA TIDAK ADA HILAT.

Dengan ini kami ikh'arkan/beritahukan, bahwa atas DASAR ISTIKMAL, maka :

TANGGAL 1 SYAWAL 1417 H, JATUH PADA HARI AHAD TANGGAL 9 FEBRUARI 1997

Kepada seluruh warga/simpatisan Nahdlatul Ulama dan kaum muslimin Indonesia, agar menyempurnakan ibadah Shaum Ramadhan selama 30 hari dan Berhari Raya pada tanggal 9 Februari 1997, hari Ahad.

Selama Idul Fitri 1417 H, Mohon Maaf Lahir & Bathin. Semoga amal ibadah kita selama ini diterima oleh Allah SWT. Amin.

Wallahu muwafiq ilaa aqwamith tharieq,  
Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Katib Aam

KH. Drs. M. Dawam Anwar

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Ketua Umum

H. Abdurrahman Wajid



Sekjen

H. Ahmad Bagdja



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 Fax. 3908425

Nomor: 610/IA.II.03/12/1997

Jakarta, 29 Desember 1997

Lamp. :

Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil rukyatul hllal  
bil fi'li Awal Ramadhan 1418 H

Kepada Yth.  
Pengurus Wilayah dan Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bahwa Penyelenggaraan Rukyatul Hilal Bil Fi'li untuk penetapan awal Ramadhan 1418 H, yang dilakukan oleh Tim Rukyatul Hialal NU/Lajnah Falakiyah NU, pada hari Senin tanggal 29 Desember 1997 di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, ternyata hasilnya : **TIDAK ADA HILAL**

Maka atas DASAR ISTIKMAL dengan ini PB Nahdlatul Ulama mengikhtbarkan /memberitahukan bahwa :


**AWWAL BULAN RAMADHAN 1418 JATUH PADA  
HARI RABU TANGGAL 31 DESEMBER 1997**

Mari kita laksanakan ibadah puasa dengan penuh keimanan dan keikhlasan, semoga ibadah puasa kita dan rangkaian amal shaleh selama Ramadhan diterima Allah Subhanahu wa Ta'ala.

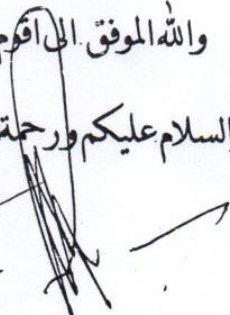
والله الموفق الى اقوم الطريق




والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

  
KH A.BD. AZIZ AMIN  
Rais

  
DR. H. SAID AGIL SIRADJ. MA  
Katib

  
H. ABDURRAHMAN WAHID  
Ketua Umum

  
H. ARIFIN JUNAIDI  
Wk. Sekjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 - 3926451

Fax. 3908425, E-mail : pbnu@indo.net.id

Nomor : 885 / A.II.03.b/3/1998

Jakarta, 29 Dzul-qo'dah 1418 H

28 Maret 1998 M

Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil rukyatul hilal  
bil fi'li awal Dzul-hijjah 1418 H

Kepada Yang Terhormat  
Pengurus Wilayah dan Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bahwa penyelenggaraan Rukyatul Hilal bil Fi'li untuk penetapan awal Dzulhijjah 1418 H, yang dilakukan oleh Tim Rukyatul Hilal NU/Lajnah Falakiyah NU pada hari Sabtu tanggal 28 Maret 1998 di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, ternyata hasilnya : **ADA HILAL**

Maka atas **ADANYA HILAL TERSEBUT** dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhbarkan/memberitahukan bahwa :

**AWWAL BULAN DZULHIJAH 1418 H  
JATUH PADA HARI AHAD TANGGAL 29 MARET 1998 DAN IDUL ADHA 1418 H,  
JATUH PADA HARI SELASA TANGGAL 7 APRIL 1998**

Kepada warga masyarakat muslim yang akan melakukan puasa sunat *tarwiyah* (8 Dzulhijjah) dan *Arofah* (9 Dzulhijjah) agar dimulai hari Ahad dan Senen tanggal 5 dan 6 April 1998. Demikian juga kepada mereka yang mampu untuk memotong hewan qurban mulai tanggal 10, 11, 12 dan 13 Dzulhijjah 1418 H.

Selamat merayakan Idul Adha 1418 H. Semoga amal ibadah kita selama ini diterima Allah Subhanahu wa Ta'ala. Amin

والله الموفق الى اقوم الطريق - والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Katib Nam

Ketua

Sekjen

KH. Drs. M. DAWAM ANWAR

Ir. H. MUSTHAFA ZUHAD M

H AHMAD BAGDJA

Tindasan :

1. PP. Banom/Lembaga/Lajnah di lingkungan NU
2. Pihak-pihak yang dianggap penting
3. Arsip





## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 - 3926451

Fax. 3908425, E-mail : pbnu@indo.net.id

Nomor : 1045 /A.II.03/12/1998

Jakarta, 18 Desember 1998

Lamp. : -

Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil rukyatul hilal  
bil fi'li awal Ramadhan 1419 H

Kepada Yang Terhormat  
Pengurus Wilayah dan Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
di Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Bahwa penyelenggaraan rukyatul hilal bi fi'li untuk penetapan awal bulan Ramadhan 1419 H, yang dilakukan oleh Tim Rukyatul Hilal NU/Lajnah Falakiyah NU pada hari Jum'at tanggal 18 Desember 1998 di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, ternyata : **TIDAK TERLIHAT HILAL.**

Maka atas **DASAR ISTIKMAL** dengan ini PB Nahdlatul Ulama mengikhbarkan/memberitahukan bahwa :

**AWAL BULAN RAMADHAN 1419 H  
JATUH PADA HARI AHAD TANGGAL 20 DESEMBER 1998**

Mari kita laksanakan ibadah puasa dengan penuh keimanan dan keikhlasan, semoga ibadah puasa kita dan rangkaian amal shaleh selama bulan Ramadhan diterima Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith tharieq.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

KH. M. A. Sahal Mahfudz  
Wakil Rais Aam

KH. DR. Manarul Hidayat  
Katib

Jr. H. Musthafa Zuhad Mughni  
Ketua

H. Muhyiddin Arubusman  
Wk. Sekjen

Tindakan :

1. Rais Aam, dan Ketua Umum PBNU sebagai laporan
2. Arsip



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta 10430 Telp. (021) 323033 - 3908424 - 3926451

Fax. 3908425, E-mail : pbnu@indo.net.id

Nomor : 1059 /A.II.03/1/1999

Jakarta, 17 Januari 1999

Lamp. :

Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil  
rukyatul hilal bil fi'li awal Syawal 1419 H

Kepada Yang Terhormat  
Pengurus Wilayah dan Cabang NU  
Seluruh Indonesia  
di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bahwa penyelenggaraan ruykatul hilal bil fi'li untuk penetapan awal bulan Syawal 1419 H, yang dilakukan oleh Tim Ruykatul Hilal NU/Lajnah Falakiyah NU pada hari Ahad tanggal 17 Januari 1999 di daerah lokasi ruykat yang telah ditentukan, ternyata :

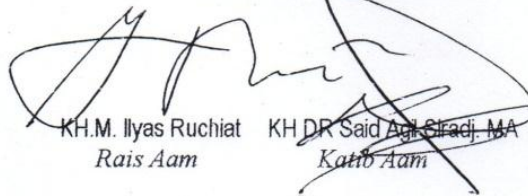
**TIDAK TERLHAT HILAL.**

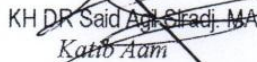
Maka atas DASAR ISTIKMAL, dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhbarkan/memberitahukan bahwa :

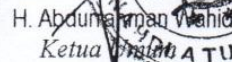
AWAL BULAN SYAWAL 1419  
JATUH PADA HARI SELASA TANGGAL 19 JANUARI 1999

Dengan ini kami mengucapkan *Selamat Idul Fitri 1419 H, mohon maaf lahir dan bathin*. Semoga ibadah puasa kita dan amal sholeh selama Ramadhan diterima Allah Subhanahu wa Ta'ala. Amin.

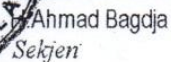
جعلنا الله واياكم من العائدين الفانزين المقبولين  
كل عام وانتم بخير تقبل الله منا ومنكم  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

  
KH.M. Ilyas Ruchiat  
Rais Aam

  
KH DR Said Agil Siradj, MA  
Kاتب Aam

  
H. Abdurrahman Wahid  
Ketua Besar



  
Ahmad Bagdja  
Sekjen

Tindakan :

1. Wk. Rais Aam, sebagai pemberitahuan
2. Pertinggal



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jalan Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 323033, 3908424, 3926451

Fax. (021) 3908425 E-mail: pbnu@indo.net.id

Nomor : 001/A.II.03/12/1999

Jakarta, 7 Desember 1999

Lamp. : --

Hal : Ikhtisar/pemberitahuan hasil rukyat  
Bil fi'li awal Ramadhan 1420 H

Kepada Yang Terhormat  
PWNU dan PCNU  
Seluruh Indonesia  
Di tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Tim Rukyatul Hilal PP. Lajnah Falakiah NU pada hari Selasa tanggal 7 Desember 1999 telah melakukan rukyat di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan **Tidak Berhasil Melihat Hilal** Dengan demikian maka umur bulan Sya'ban 30 hari (istikmal).

Maka atas dasar **ISTIKMAL** tersebut, dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtisarkan bahwa :

### AWAL BULAN RAMADHAN 1420 H JATUH PADA HARI KAMIS TANGGAL 9 DESEMBER 1999

Kepada seluruh masyarakat muslimin kami mengucapkan selamat menunaikan ibadah shaum Ramadhan, dengan penuh keimanan dan keikhlasan. Dalam kesempatan dibulan yang penuh barokah tersebut dianjurkan untuk memanjatkan do'a bagi keselamatan bangsa dan negara serta umat Islam.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith tharieq  
Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh



Drs. KH A. Hafizh Ustman.  
Rais

DR KH Manraul Hidayat  
Katib

Ir. H. Musthafa Zuhad M.  
Ketua

H. Muhyiddin Arubusman  
Sekjen

Tindakan :

1. Rais Aam, Wk. Rais Aam dan Ketua Umum sebagai laporan
2. Pertiinggal



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. H. Agus Salim No. 112 Jakarta - 10350

Telp. (021) 336250

### PERNYATAAN PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA TENTANG PENETAPAN AWAL BULAN DZULHIJJAH DAN HARI RAYA IDUL ADHA 1420 H.


Dalam rangka penetapan awal bulan Dzulhijjah 1420 H. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, melalui Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama (LFNU), telah membentuk Tim Rukyatul Hilal yang bertugas menyelenggarakan *rukyatul hilal bil fi'li*. Tim tersebut telah melaksanakan rukyatul hilal pada hari Senin tanggal 6 Maret 2000, bertepatan dengan tanggal 29 Dzulqo'dah 1420 H. di lokasi-lokasi rukyat yang telah ditentukan, antara lain di Pelabuhan Ratu Sukabumi, Pantai Marina Semarang dan di Gresik, Jawa Timur.

Laporan hasil rukyatul hilal bil fi'li yang dilakukan Tim tersebut di atas menyatakan **TIDAK TERLIHAT HILAL**. Berdasarkan tatacara hukum penetapan awal bulan, jika tidak terlihat hilal, maka bulan sebelumnya harus digenapkan, sehingga bulan Dzulqo'dah berumur tigapuluh hari ( yang disebut ISTIKMAL) dan awal bulan berikutnya, yaitu Dzulhijjah 1420 H. jatuh pada hari RABU tanggal 8 MARET 2000.

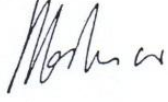
Dengan landasan ISTIKMAL itu pula, maka Pengurus Besar Nahdlatul Ulama memberitahukan (*ikhbar*) bahwa HARI RAYA IDUL ADHA 1420 H. jatuh pada hari JUM'AT tanggal 17 MARET 2000. Ikhbar PBNU mengenai awal Dzulhijjah dan Hari Raya Idul Adha 1240H. telah pula disebarakan melalui surat nomor 071/A.II.03/3/2000.

Melalui pernyataan ini, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama menghimbau kepada kaum muslimin untuk menyambut Hari Raya Idul Adha 1420 H. dengan penuh *khidmah* dan *tasamuh*.

Jakarta, 11 Maret 2000/4 Dzulhijjah 1420H.

  
H.A. Hasyim Muzadi  
Ketua Umum



  
H. Abdul Aziz Ahmad  
Wakil Sekjen



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. H. Agus Salim No. 112 Jakarta 10350  
Telp. (021) 336250, 3922695 Fax. (021) 3922690

Jakarta, 26 Nopember 2000

Nomor : 336/B.II.03/XI/2000  
Lamp. : —  
Hal : Pemberitahuan Hasil Rukyat  
Bil fi'li Awal Ramadhan 1421 H.

Kepada Yang Terhormat  
Menteri Agama Republik Indonesia  
Up Pimpinan Sidang Itsbat Badan Hisab dan Rukyat  
Di Jakarta

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam rangka penentuan awal Ramadhan 1421 H, maka Tim Rukyatul Hilal PP.Lajnah Falakiyah NU pada hari Ahad tanggal 26 Nopember 2000 telah melakukan rukyatul hilal bil fi'li di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan ternyata **Tidak Berhasil Melihat Hilal**. Dengan demikian maka umur bulan Sya'ban 30 hari (istikmal)

Maka atas dasar **ISTIKMAL** tersebut, dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtibarkan bahwa:

**AWAL BULAN RAMADHAN 1421 H.  
JATUH PADA HARI SELASA TANGGAL 28 NOPEMBER 2000**

Laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan/mengitsbatkan awal Bulan Ramadhan 1421 H sesuai dengan hasil rukyat tersebut.

Mendahului perkenan untuk maksud tersebut kami ucapkan terima kasih.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith tharieq  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Prof. KH. Chatibul Umam  
Rais

Prof. Dr. KH. S. Aqil Al-Munawar, MA  
Katib Aam

H.A Hasyim Muzadi  
Ketua Umum

Drs. H. Taufiq R. Abdullah  
Wakil Sekjen



Tindasan:

1. Rais Aam sebagai laporan
2. Pertiinggal



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 323033, 3908424

Fax. (021) 3908425

Nomor : 592/A.II.03/2/2002

Jakarta, 12 Pebruari 2002

Lamp. : --

Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil rukyatul  
Hilal bil fi'li Awal Bulan Dzulhijjah 1422 H

Kepada Yang Terhormat  
PWNU dan PCNU  
Seluruh Indonesia  
Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Memperhatikan laporan Tim Rukyatul Hilal PP. Lajnah Falakiyah NU tentang penyelenggaraan rukyatul hilal bil fi'li pada hari Selasa tanggal 12 Pebruari 2002 di daerah-daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, di tigapuluh empat titik, antara lain Kenjeran (Surabaya), Ambet (Pamekasan), Tanjung Kodok (Tuban), Tanjung Awar-awar (Tuban), Pantai Marina (Semarang), Pantai Binangon (Rembang), Prapat Tunggal (Bawean), Pelabuhan Ratu (Sukabumi) ternyata TIDAK BERHASIL MELIHAT HILAL. Namun, Rapat Itsbat Badan Hisab dan Rukyat Dep. Agama RI, pada hari Selasa, tanggal 12 Pebruari 2002 mendapat laporan bahwa Tim Rukyat di Cakung (Jakarta Timur), menyatakan melihat hilal, dan telah disumpah oleh Peradilan Agama Jakarta Utara. Dan selanjutnya telah diitsbatkan oleh Menteri Agama.

Atas dasar "itu" dan sesuai dengan ketentuan kodifikasi Madzahibul Arba'ah, maka dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtbarkan bahwa :

**AWAL BULAN DZULHIJAH 1422 H  
JATUH PADA HARI RABU TANGGAL 13 PEBRUARI 2002 DAN IDUL ADHA JATUH  
PADA HARI JUM'AT TANGGAL 22 PEBRUARI 2002**

Kepada semua warga Nahdliyyin khususnya dan umat Islam pada umumnya yang akan melaksanakan ibadah puasa sunat tanggal 8 Dzulhijjah (hari tarwiyah) dan 9 Dzulhijjah (hari Arofah) agar dilakukan pada tanggal 20 dan 21 Pebruari (hari Rabu dan Kamis).


Kepada mereka punya kemampuan agar melaksanakan pemotongan hewan Qurban mulai tanggal 22, 23, 24 dan 25 Pebruari 2002

Selanjutnya marilah kita tingkatkan taqwa, ibadah, dan perkhidmatan kepada agama, nusa dan bangsa.

والله الموفق إلى أقوم الطريق والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

  
Prof. KH. Chatibul Umam  
Rais

  
HM. Fachri Thaha  
Katib

  
Prof. H. Cecep Syarifuddin  
Ketua

  
Drs. H. Abdul Azis MA  
Wakil Sekjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax. (021) 3908425

E-mail: setjen@nu.or.id. – Website: http://www.nu.or.id

Nomor : 1469 /A.II.03/10/2004

Jakarta, 14 Oktober 2004

Lamp. :

Hal : Ikhbar/ Pemberitahuan Hasil  
Rukyatul Hilal bil Fi'li Awal Ramadhan 1425 H.

Kepada Yang Terhormat

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU)
  2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)
- Di Seluruh Indonesia.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته


Dalam rangka penentuan awal Ramadhan 1425 H, maka Tim Rukyatul Hilal Pimpinan Pusat Lajnah Falakiah Nahdlatul Ulama pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 telah melakukan Rukyatul Hilal bil fi'li di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan ternyata **Berhasil Melihat Hilal**, dengan data-data sebagai terlampir.

Maka atas dasar berhasilnya melihat Hilal tersebut, dan sesuai dengan Fatwa Madzhabul Arba'ah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtibarkan/memberitahukan bahwa :

### AWAL BULAN RAMADHAN 1425 H JATUH PADA HARI JUM'AT, 15 OKTOBER 2004

Kepada semua warga Nahdliyin khususnya dan umat Islam pada umumnya kami sampaikan selamat menunaikan ibadah Puasa Ramadhan 1425 H. dengan penuh keimanan, keyakinan dan menjadikan bulan suci Ramadhan ini sebagai momentum kerchaniaan untuk mensucikan diri dan meningkatkan ketaqwaan dengan memperbanyak bacaan al-Qur'an, dzikir, beribadah dan bertaubat kepada Allah SWT. Semoga ibadah puasa kita diterima Allah SWT. Amin.

والله الموفق إلى اقوم المسلمين والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Prof. DR. KH. Chatibul Umam  
Rais

KH. DR. Manarul Hidayat.  
Katib

H. M. Rozy Munir, SE. MSc.  
Ketua

Drs. H. Taufik R. Abdullah  
Wk. Sekjen

Tembusan

1. Rais Aam dan Wk. Rais Aam sebagai laporan
2. Peringgal



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax. (021) 3908425

E-mail: setjen@nu.or.id. – Website: http://www.nu.or.id

Nomor : 1518 /A.II.03/11/2004

Jakarta, 12 Nopember 2004

Lamp. :

Hal : Ikhbar/Pemberitahuan Hasil  
Rukyatul Hilal bil Fi'li Awal Syawal 1425 H.

Kepada Yang Terhormat

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU)
  2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)
- Di Seluruh Indonesia.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka penentuan awal Syawal 1425 H, maka Tim Rukyatul Hilal Pimpinan Pusat Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama pada hari Jum'at tanggal 12 Nopember 2004 telah melakukan Rukyatul Hilal bil fi'li di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan ternyata **Tidak Berhasil Melihat Hilal**. Dengan demikian umur bulan Ramadhan 1425 H. 30 (tigapuluh ) hari (istikmal).

Atas dasar **istikmal** tersebut, dan sesuai dengan Fatwa Madzahibul Arba'ah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtabarkan/memberitahukan bahwa :

### AWAL BULAN SYAWAL 1425 H JATUH PADA HARI AHAD, 14 NOPEMBER 2004

Kepada semua warga Nahdliyin khususnya dan umat Islam pada umumnya agar menyempurnakan puasa Ramadhan 30 (tiga) puluh hari dengan penuh keimanan, keyakinan dan berhari raya pada hari Ahad tanggal 14 Nopember 2004.

Kepada segenap jajaran pengurus dan warga Nahdlatul Ulama kami sampaikan Selamat Idul Fitri 1425 H, dengan iringan do'a semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT.

جعلنا الله وآتاكم من العائدين الفائزين المقبولين كل عام وأنتم بخير  
الطريق والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Prof. DR. KH. Chatibul Umam  
Rais

H. M. Fachri Thaha Ma'ruf.  
Katib

Ir. H. Musthofa Zuharsyah  
Ketua

Muhyiddin Arubusman  
Sekjen

Tembusan

1. Rais Aam dan Wk. Rais Aam sebagai laporan
2. Peringgal





## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax. (021) 3908425

E-mail: setjen@nu.or.id. – Website: http://www.nu.or.id

Nomor: 213 /B.II03/10/2005

Jakarta, 3 Oktober 2005

Lamp. : data hasil rukyat

Hal : Pemberitahuan Hasil

Rukyatul Hilal bil Fi'li Awal Ramadhan 1426 H.

Kepada Yang Terhormat

**Menteri Agama Republik Indonesia**

Up. Pimpinan Sidang Itsbat Badan Hisab dan Rukyat

Departemen Agama RI

di-

Jakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat kami laporkan bahwa, Tim Rukyatul Hilal PBNU/Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama telah menyelenggarakan Rukyatul Hilal bil Fi'li, pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2005 di daerah-daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan. Adapun hasilnya **Berhasil Melihat Hilal**, dengan data-data terlampir.

Dengan demikian, menurut hemat kami bahwa atas **dasar berhasil melihat hilal**, maka Awal bulan Ramadhan 1426 H, jatuh pada hari Selasa tanggal **4 Oktober 2005**;

Laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan/mengitsbatkan awal Ramadhan 1426 H.

Demikian laporan kami untuk dimaklumi.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

الطريق . والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

KH. Ma'ruf Amin  
Rais

Prof. DR. H. Nasaruddin Umr, MA  
Katib Aam

Prof. Dr. H. Said Agil Sirodj, MA  
Ketua



Dr. Endang Turmudi, MA  
Sekjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax. (021) 3908425

E-mail: setjen@nu.or.id. – Website: <http://www.nu.or.id>

Nomor : 256 /A.II.03/11/2005

Jakarta, 2 Nopember 2005

Lamp. :

Hal : Ikhbar/ Pemberitahuan Hasil

Rukyatul Hilal bil Fi'li Awal Syawal 1426 H.

Kepada Yang Terhormat

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU)
  2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)
- Di Seluruh Indonesia.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka penentuan awal Syawal 1426 H, maka Tim Rukyatul Hilal Pimpinan Pusat Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama pada hari Rabu tanggal 2 Nopember 2005 telah melakukan Rukyatul Hilal bil fi'li di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan ternyata **Berhasil Melihat Hilal**.

Maka atas dasar **berhasilnya melihat Hilal** tersebut, dan sesuai dengan Fatwa Madzahibul Arba'ah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtibarkan/memberitahukan bahwa :

**AWAL BULAN SYAWAL 1426 H  
JATUH PADA HARI KAMIS, 3 NOPEMBER 2005**

Kepada segenap jajaran pengurus dan warga Nahdlatul Ulama kami sampaikan Selamat Idul Fitri 1426 H, dengan iringan do'a semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT.

جعلنا الله وإياكم من العائدين الفائزين المقبولين كل عام وأتم بخير

الله الموفقين إلى اقوم الطريق والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Prof. DR. KH. Chatibul Umam  
Rais

Prof. DR. H. Nasaruddin Umar, MA  
Katib Aam

Prof. Dr. KH. Sa'idul Kholid, MA  
Ketua

Dr. Endang Turmudi, MA  
Sekjen

Tembusan

1. Rais Aam dan Wk. Rais Aam sebagai laporan
2. Pertinggal



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax. (021) 3908425

E-mail: setjen@nu.or.id. - Website: http://www.nu.or.id

Nomor :303 /A.II.03/12/2005  
Lamp. :  
Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil rukyat  
bil fi'li awal Dzul Hijjah 1426 H

Jakarta, 31 Desember 2005

Kepada Yang Terhormat

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU)
  2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)
- Seluruh Indonesia  
Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka penentuan awal bulan Dzulhijjah 1426 H, maka Tim Rukyatul Hilal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama /PP. Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama pada hari Sabtu tanggal 31 Desember 2005 telah melakukan rukyat bil fi'li di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan. **Telah berhasil Melihat Hilal, Pelaku rukyat adalah:**

1. Drs. Shofiyulloh Manan, 43 tahun, Wakil Sekretaris PW Lajnah Falakiyah NU Jawa Timur;
2. Ahmad Zulkifli, umur 22 tahun, mahasiswa Unisma Malang, Fakultas Agama Islam

Atas dasar rukyatul hilal tersebut dan sesuai dengan fatwa Madzahibu' Arba'ah maka dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtabarkan/memberitahukan:

1. Awal bulan Dzulhijjah 1426 H, jatuh pada hari Ahad, tanggal 1 Januari 2006.
2. Idul Adha 1426 H, jatuh pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2006.

Kepada warga Nahdlatul Ulama dan umat Islam pada umumnya yang akan melakukan puasa sunat Hari Tarwiyah dilakukan pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2006 dan Puasa Hari Arofah pada hari Senin tanggal 9 Januari 2006. Bagi mereka yang akan memotong hewan qurban dilakukan mulai tanggal 10 Januari 2006 (hari Raya Idul Adha), tanggal 11, 12 dan 13 Januari 2006 (hari-hari Tasyriq).

Kami serukan kepada seluruh warga NU untuk meningkatkan ketaqwaan dengan memperbanyak dzikir dan berdo'a untuk keselamatan dan kesejahteraan bangsa Indonesia keseluruhannya.

**Selamat Idul Adha, semoga ibadah kita diterima Allah Subhanahu wa ta'ala.**

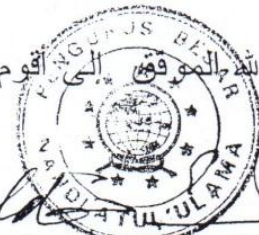
والله الموفق الى اقوم الطريق والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Drs.KH.A.Hafizh Utsman  
Rais

Drs.H.Masrur Ainun Najih  
Katib

H.Ahmad Bagdja  
Ketua

DR.Endang Turmudi, MA  
Sekjen





## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax. (021) 3908425

E-mail: setjen@nu.or.id - Website: http://www.nu.or.id

Nomor : 736 /A.II.03/12/2006

Jakarta, 23 Desember 2006

Lamp. :

Hal : Ikhbar/ Pemberitahuan Hasil

Rukyatul Hilal bil Fi'li Awal Dzul-Hijjah 1427H.

Kepada Yang Terhormat

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU)
  2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)
- Di Seluruh Indonesia.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka penentuan awal Dzul-Hijjah 1427 H, maka Tim Rukyatul Hilal PBNU/Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama pada hari Rabu, tanggal 20 Desember 2006, telah melakukan Rukyat bil Fi'li di daerah lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan ternyata **Tidak Berhasil Melihat Hilal. Maka dengan demikian bahwa umur bulan Dzul-Qo'dah H 30 (tigapuluh) hari (Istikmal).**

Atas dasar **ISTIKMAL** tersebut dan sesuai dengan Fatwa Madzahibul Arba'ah, maka Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtibarkan/memberitahukan bahwa :

### AWAL BULAN DZULHIJAH JATUH PADA JUM'AT, 22 DESEMBER 2006

Kepada semua warga Nahdliyin khususnya dan umat Islam pada umumnya, yang akan melakukan ibadah puasa sunah *hari Tarwiyah dan hari Arofah* ( 8 dan 9 Dzul Hijjah 1427) agar dimulai dilakukan tanggal 29 dan 30 Desember 2006. Idul Adha tanggal 31 Desember 2006.

Bagi mereka yang akan memotong khewan Qurban dilakukan tanggal 31 Desember 2006, 1 Januari 2006 s/d tanggal 3 Januari 2007 ( 10,11,12 dan 13 Dzul-Hijjah).

Kami sampaikan **Selamat Idul Adha 1427 H.** Semoga ibadah kita diterima Allah SWT. Amin.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

أقوم الطريق والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Prof. DR. KH. M. Tho hlal Hasan  
Wk. Rais Aam.

Drs. H. Masrur Ainun Najih  
Katib



H. Ahmad Bagdja  
Ketua

Dr. Endang Turmudi, MA  
Sekjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl.Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp.(021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425  
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

Nomor : 1413/A.II.03/9/2008  
Lamp. :  
Hal : Ikhbar/pemberitahuan hasil rukyat  
bil fi'li awal Syawal 1429 H

Jakarta, 29 September 2008

Kepada Yang Terhormat  
1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU)  
2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)  
Seluruh Indonesia  
Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat kami laporkan, bahwa dalam rangka penentuan awal bulan Syawal 1429 H, Tim Rukyatul Hilal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama /Lajnah Falakiyah telah melakukan rukyat bil fi'li pada hari Senin tanggal 29 September 2008 di lokasi-lokasi rukyat yang telah ditentukan, dan **TIDAK BERHASIL MELIHAT HILAL**. Dengan demikian maka umur bulan Ramadhan 1429 H, 30 hari (ISTIKMAL)

Atas dasar istikmal tersebut dan sesuai dengan fatwa Madzahibul Arba'ah maka dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhtbarkan/memberitahukan, bahwa :

**AWAL BULAN SYAWAL 1429 H.  
JATUH PADA HARI RABU TANGGAL 1 OKTOBER 2008**

Kepada warga Nahdlatul Ulama dan ummat Islam pada umumnya kami beritahukan agar menyempurnakan puasa Ramadhan 30 hari dan berhari raya pada tanggal 1 Oktober 2008 Selamat merayakan Idul Fitri 1 Syawall 1429 H dengah penuh sukacita, mohon ma'af lahir dan bathin, semoga ibadah puasa kita diterima Allah Subhanahu wa ta'ala. Amin.

جعلنا الله و إياكم من العائدين والفائزين والمقبولين كل عام وأنتم بخير تقبل الله منا و منكم

Demikian, semoga pula pekerjaan amai sholeh selama bulan Ramadhan dapat berlanjut pada bulan-bulan berikutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Prof. DR. KH. Chatibul Umam Rais  
Drs. H. Masrur Ainun Najih Katib  
Ir. H. Musthofa Zuhad Mughni Ketua  
DR. H. Endang Turmudi, MA Sekjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

Nomor: 3257/C.I.33/06/2014

Jakarta, 29 Sya'ban 1435 H

Lamp. : -

27 Juni 2014 M

Perihal : Ikhbar/Pemberitahuan Hasil Rukyatul-hilal  
bil fi'li Awal Ramadhan 1435 H

Kepada Yang Terhormat

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Se-Indonesia
2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Se-Indonesia

di -

TEMPAT

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka penentuan awal bulan Ramadhan 1435 H, Tim Rukyatul Hilal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama/Lajnah Falakiyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada hari Jum'at tanggal 27 Juni 2014 M/29 Sya'ban 1435 H telah melakukan rukyatul-hilal bil fi'li di beberapa lokasi rukyat yang telah ditentukan dan tidak berhasil melihat Hilal. Dengan demikian umur bulan Sya'ban 1435 H adalah 30 hari (Istikmal).

Atas dasar Istikmal tersebut dan sesuai dengan pendapat *Al-Madzahibul Arba'ah*, maka dengan ini Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengikhbarkan/memberitahukan bahwa :

### AWAL BULAN RAMADLAN 1435 H JATUH PADA HARI MINGGU TANGGAL 29 JUNI 2014 M

Kepada warga Nahdlatul Ulama dan umat Islam pada umumnya kami sampaikan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan 1435 H dengan penuh keimanan, keyakinan dan menjadikan bulan Ramadhan sebagai momentum kerohanian untuk mensucikan diri dengan meningkatkan ketaqwaan dan memperbanyak bacaan Al-Qur'an, dzikir, beribadah dengan penuh kekhayusan dan berbagai aktivitas sosial yang bermanfaat. Semoga ibadah puasa kita diterima oleh Allah SWT. Amin.

والله الموفق إلى أقوم الطريق  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Drs. KH. Saifuddin Amsir  
Rais

Dr. H. A. Malik Madaniy, MA  
Katib Aam

Dr. KH. Sa'id Aqil Siroj, MA  
Ketua Umum



H. Marsudi Syuhud  
Sekjen



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425  
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

Nomor : 3763/C. I. 33/06/2015

Jakarta, 29 Sya'ban 1436 H

Lamp. : -

16 Juni 2015 M

Hal : Ikhbar/Pemberitahuan Hasil Rukyatul-hilal  
bil fi'li Awal Ramadhan 1436 H

Kepada Yang Terhormat

1. **Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Se-Indonesia**
2. **Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Se-Indonesia**

di -

TEMPAT

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka penentuan awal bulan Ramadhan 1436 H, Tim Rukyatul Hilal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama/Lajnah Falakiyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 M/29 Sya'ban 1436 H telah melakukan rukyatul-hilal bil fi'li di beberapa lokasi rukyat yang telah ditentukan dan **tidak berhasil melihat Hilal**. Dengan demikian umur bulan Sya'ban 1436 H adalah 30 hari (Istikmal).

Atas dasar Istikmal tersebut dan sesuai dengan pendapat *Al-Madzahibul Arba'ah*, maka dengan ini **Pengurus Besar Nahdlatul Ulama** mengikhtbarkan/memberitahukan bahwa :

### AWAL BULAN RAMADLAN 1436 H JATUH PADA HARI KAMIS TANGGAL 18 JUNI 2015 M

Kepada warga Nahdlatul Ulama dan umat Islam pada umumnya kami sampaikan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan 1436 H dengan penuh keimanan, keyakinan dan menjadikan bulan Ramadhan sebagai momentum kerohanian untuk mensucikan diri dengan meningkatkan ketaqwaan dan memperbanyak bacaan Al-Qur'an, dzikir, beribadah dengan penuh kekhayusan dan berbagai aktivitas sosial yang bermanfaat. Semoga ibadah puasa kita diterima oleh Allah SWT. Amin.

والله الموفق إلى أقوم الطريق  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

KH. Masdar Farid Mas'udi, MA  
Rais

Dr. H. A. Malik Madaniy, MA  
Katib Aam

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA  
Ketua Umum

Dr. H. Marsudi Syuhud  
Sekretaris Jenderal



13	Observatorium	Aceh	Aznur. J.			Tidak Terlihat		Hujan
14	Pantai Gebang	Cirebon	Hendro S.			Tidak Terlihat		Cerah

**IKHBAR NU**

**Tentang  
PENETAPAN AWAL DZULHIJAH 1436 H**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

IKHBAR Awal Dzulhijah 1436 H.

Bertepatan dengan hari Selasa, 15 September 2015.

Atas dasar ISTIKMAL karena pelaksanaan rukyat petang ini menurut laporan dari daerah-daerah tidak dapat melihat HILAL.

IDUL ADHA jatuh pada kamis, 24 September 2015.

Terimakasih atas kontribusi dan partisipasi nahlidly/in.

Selamat berhari raya IDUL ADHA 1436 H.

(LF PBNNU)



Data Itsbat Pemerintah

ISI  
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA R.I TAHUN 1992  
TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 RAMADHAN DAN 1 SYAWAL 1412 H.

1. Penetapan Tanggal 1 Ramadhan 1412 H.

Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1412 H. jatuh pada hari Jumat, 6 Maret 1992.  
Keputusan Menteri Agama nomor 64 Tahun 1992 tersebut dikeluarkan setelah memperhatikan perhitungan para ahli hisab tentang posisi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 4 Maret 1992 bertepatan dengan tanggal 29 Sya'ban 1412 H. yang menyatakan bahwa hilal di seluruh wilayah Indonesia, masih di bawah ufuk, antara minus 3 s.d. minus 5 derajat. Oleh karena itu, malam itu dan esok harinya belum dapat ditetapkan tanggal 1 Ramadhan 1412 H. Dengan kata lain, bulan Sya'ban disitkmalikan 30 hari. Jadi, tanggal 1 Ramadhan 1412 H. jatuh pada hari Jumat, 6 Maret 1992.

2. Penetapan tanggal 1 Syawal 1412 H.

Menurut perhitungan hisab, tanggal 1 Syawal 1412 H. jatuh pada hari Ahad, 5 April 1992, setelah memperhatikan pendapat ahli hisab tentang posisi hilal dan laporan rukyat hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Ramadhan 1412 H. bertepatan dengan tanggal 3 April 1992, yang menyatakan bahwa hilal awal Syawal 1412 H. tidak terlihat karena masih di bawah ufuk sampai minus 2 derajat. Laporan tersebut sesuai dengan hisab. Dengan demikian, malam itu dan keesokan harinya masih termasuk bulan Ramadhan 1412 H. Jadi tanggal 1 Syawal 1412 H. jatuh pada hari Ahad, 5 April 1992. Keputusan tersebut tidak bulat, karena PBNU mendahulunya satu hari, dan berhari raya pada hari Sabtu, 4 April 1992.  
Keputusan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 1992 tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1412 H. tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 105 Tahun 1991 tentang penetapan hari-hari libur untuk tahun 1992.

ISI  
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA R.I TAHUN 1993  
TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 RAMADHAN DAN 1 SYAWAL 1413 H.

1. Penetapan Tanggal 1 Ramadhan 1413 H.

Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1413 H. jatuh pada hari Selasa, 23 Pebruari 1993.  
Keputusan Menteri Agama Nomor 49 tahun 1993 tersebut dikeluarkan setelah memperhatikan perhitungan para ahli hisab tentang posisi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 21 Pebruari 1993 bertepatan dengan tanggal 29 Sya'ban 1413 H. yang menyatakan bahwa hilal di seluruh wilayah Indonesia, masih di bawah ufuk, antara minus 2,5 s.d. minus 4,5 derajat. Oleh karena itu, malam itu dan keesokan harinya belum dapat ditetapkan tanggal 1 Ramadhan 1413 H. Dengan kata lain, bulan Sya'ban disitkmalikan 30 hari. Jadi, tanggal 1 Ramadhan 1413 H. jatuh pada hari Selasa, 23 Pebruari 1993.

2. Penetapan Tanggal 1 Syawal 1413 H.

Menurut perhitungan hisab, tanggal 1 Syawal 1413 H. jatuh pada hari Kamis, 25 Maret 1993, setelah memperhatikan pendapat ahli hisab tentang posisi hilal dan laporan rukyat hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Ramadhan 1413 H. bertepatan dengan tanggal 23 Maret 1993, yang menyatakan bahwa hilal awal Syawal 1413 H. tidak terlihat karena masih di bawah ufuk sampai dengan minus 2,5 derajat. Laporan tersebut sesuai dengan hisab. Dengan demikian, malam itu dan keesokan harinya masih termasuk bulan Ramadhan 1413 H. Jadi tanggal 1 Syawal 1413 H. jatuh pada hari Kamis, 25 Maret 1993. Keputusan tersebut tidak bulat, karena PBNU mendahulunya satu hari, dan berhari raya pada hari Rabu, 24 Maret 1993.  
Keputusan Menteri Agama Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1413 H. tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 145 Tahun 1992 tentang penetapan hari-hari libur untuk tahun 1993.

ISI

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA R.I TAHUN 1994.  
TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 RAMADHAN DAN 1 SYAWAL 1414 H.

1. Penetapan Tanggal 1 Ramadhan 1414 H.

Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1414 H. jatuh pada hari Sabtu, 12 Februari 1994.

Keputusan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 1994 tersebut dikeluarkan setelah memperhatikan perhitungan para ahli hisab tentang posisi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 10 Februari 1994 bertepatan dengan tanggal 29 Syaaban 1414 H. yang menyatakan bahwa hilal di seluruh wilayah Indonesia, masih di bawah ufuk, antara minus 3,5 s.d minus 6 derajat. Oleh karena itu, malam itu dan esok harinya belum dapat ditetapkan tanggal 1 Ramadhan 1414 H. Dengan kata lain, bulan Syaaban diistimakan 30 hari. Jadi, tanggal 1 Ramadhan 1414 H. jatuh pada hari Sabtu, 12 Februari 1994.

2. Penetapan Tanggal 1 Syawal 1414 H.

Menurut perhitungan hisab, tanggal 1 Syawal 1414 H. jatuh pada hari Senin, 14 Maret 1994, setelah memperhatikan pendapat ahli hisab tentang posisi hilal dan laporan rukyat hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Ramadhan 1414 H. bertepatan dengan tanggal 12 Maret 1994, yang menyatakan bahwa hilal awal Syawal 1414 H. tidak terlihat karena masih di bawah ufuk sampai dengan minus 3 derajat. Laporan tersebut sesuai dengan hisab. Dengan demikian, malam itu dan keesokan harinya masih termasuk bulan Ramadhan 1414 H. Jadi tanggal 1 Syawal 1414 H. jatuh pada hari Senin, 14 Maret 1994. Keputusan tersebut tidak bulat, karena PBNNU mendahulunya satu hari, dan sehari raya pada hari Ahad, 13 Maret 1994, melalui ikhbar ke seluruh Pengurus Wilayah NU.

Keputusan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 1994 tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1414 H. tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 150 Tahun 1993 tentang penetapan hari-hari libur untuk Tahun 1994.

ISI

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA R.I TAHUN 1995  
TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 RAMADHAN DAN 1 SYAWAL 1415 H.

1. Penetapan Tanggal 1 Ramadhan 1415 H.

Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1415 H. jatuh pada hari Rabu, 1 Februari 1995.

Keputusan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 1995 tersebut dikeluarkan setelah memperhatikan perhitungan para ahli hisab dan laporan rukyat hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 31 Januari 1995 bertepatan dengan tanggal 29 Syaaban 1415 H. yang menyatakan bahwa hilal terlihat di Manado dan Pelabuhan Ratu, Sukabumi. Oleh karena itu, malam itu dan esok harinya dapat ditetapkan tanggal 1 Ramadhan 1415 H. Dengan demikian tanggal 1 Ramadhan 1415 H. jatuh pada hari Rabu, 1 Februari 1994.

2. Penetapan Tanggal 1 Syawal 1415 H.

Menurut perhitungan hisab, tanggal 1 Syawal 1415 H. jatuh pada hari Jum'at, 3 Maret 1995, setelah memperhatikan pendapat ahli hisab tentang posisi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Ramadhan 1415 H. bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1995, yang menyatakan bahwa hilal awal Syawal 1415 H. tidak terlihat karena masih di bawah ufuk antara minus 2 s. d. minus 4 derajat, dan laporan rukyat hilal yang menyatakan hilal awal Syawal 1415 H. tidak terlihat. Laporan tersebut sesuai dengan hisab. Dengan demikian, malam itu dan keesokan harinya masih termasuk bulan Ramadhan 1415 H. Jadi tanggal 1 Syawal 1415 H. jatuh pada hari Jum'at, 3 Maret 1995.

Keputusan Menteri Agama Nomor 104 Tahun 1995 tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1415 H. tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 254 Tahun 1994 tentang penetapan hari-hari libur untuk Tahun 1995.

ISI  
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA R.I TAHUN 1996  
TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 RAMADHAN DAN 1 SYAWAL 1416 H.

1. Penetapan Tanggal 1 Ramadhan 1416 H.

Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1416 H. jatuh pada hari Senin, 22 Januari 1996.

Keputusan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 1996 tersebut dikeluarkan setelah memperhatikan perhitungan para ahli hisab dan laporan rukyat hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 20 Januari 1996 bertepatan dengan tanggal 29 Sya'ban 1416 H. yang menyatakan bahwa hilal tidak terlihat, karena masih di bawah ufuk, antara minus 2 s. d. minus 4,5 derajat. Oleh karena itu, malam itu dan esok harinya masih termasuk bulan lama. Dengan demikian tanggal 1 Ramadhan 1416 H. jatuh pada hari Senin, 22 Januari 1996.

2. Penetapan Tanggal 1 Syawal 1416 H.

Menurut perhitungan hisab, tanggal 1 Syawal 1416 H. jatuh pada hari Selasa, 20 Pebruari 1996, setelah memperhatikan pendapat ahli hisab tentang posisi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Ramadhan 1416 H. bertepatan dengan tanggal 19 Pebruari 1996, yang menyatakan bahwa hilal awal Syawal 1416 H. terlihat di Pelabuhan Ratu, Bekasi, Gresik dan Jakarta Barat. Kesaksian tersebut sesuai dengan hisab. Dengan demikian, malam itu dan keesokan harinya dapat ditetapkan tanggal 1 bulan baru. Dengan demikian, tanggal 1 Syawal 1416 H. jatuh pada hari Selasa, 20 Pebruari 1996.

Keputusan Menteri Agama Nomor 71 Tahun 1995 tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1416 H. tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 224 Tahun 1995 tentang penetapan hari-hari libur untuk Tahun 1996.

ISI  
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA R.I TAHUN 1997  
TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 RAMADHAN DAN 1 SYAWAL 1417 H.

1. Penetapan Tanggal 1 Ramadhan 1417 H.

Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1417 H. jatuh pada hari Jum'at, 10 Januari 1997

Keputusan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 1997 tersebut dikeluarkan setelah memperhatikan perhitungan para ahli hisab dan laporan rukyat hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 9 Januari 1997 bertepatan dengan tanggal 29 Sya'ban 1417 H. yang menyatakan bahwa hilal terlihat di Gorontalo dan Rembang. Oleh karena itu, malam itu dan esok harinya dapat ditetapkan tanggal 1 bulan baru. Dengan demikian tanggal 1 Ramadhan 1417 H. jatuh pada hari Jum'at, 10 Januari 1997.

2. Penetapan Tanggal 1 Syawal 1417 H.

Menurut perhitungan hisab, tanggal 1 Syawal 1417 H. jatuh pada hari Ahad, 9 Pebruari 1997, setelah memperhatikan pendapat ahli hisab tentang posisi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Ramadhan 1417 H. bertepatan dengan tanggal 7 Pebruari 1997, yang menyatakan bahwa hilal awal Syawal 1417 H. tidak terlihat, karena masih di bawah ufuk, antara minus 1,5 s.d. minus 6,5 derajat. Dengan demikian, malam itu dan keesokan harinya masih termasuk bulan lama. Dengan demikian, tanggal 1 Syawal 1417 H. jatuh pada hari Ahad, 9 Pebruari 1997.

Keputusan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 1997 tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1417 H. tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 242 Tahun 1996 tentang penetapan hari-hari libur untuk Tahun 1997.

TEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA YTH :

1. Para Menteri Kabinet Pembangunan V;
2. Sekjen/Ijen/Para Dirjen/Kabaltibang Agama/Staf Ahli Menteri Agama;
3. Para Kepala Biro/Direktur/Inspektur/Kepala Puslitbang Agama/Kepala Pusdiklat Pegawai/Sekretaris di lingkungan Departemen Agama;
4. Kepala Kanwil Departemen Agama seluruh Indonesia;
5. Ketua PTA seluruh Indonesia;
6. Kepala Biro Hukum dan Humas Departemen Agama.

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI  
NOMOR : 85 TAHUN 1992

TENTANG  
PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1412 H.  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Menimbang

- a. bahwa untuk keperluan umat Islam dalam mengakhiri ibadah puasa Ramadhan 1412 H. perlu ditetapkan tanggal satu bulan Syawal 1412 H.
- b. bahwa perhitungan hisab yang dihimpun oleh Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelengkapan Agama Islam Departemen agama dari:
  1. Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Jakarta, Badan Meteorologi dan Geofisika, Dinas Hidro Oseanografi Markas Besar TNI Angkatan Laut dan Planetorium & Observatorium Jakarta, menyatakan bahwa ijtima' akhir Ramadhan 1412 H jatuh pada hari Jumat tanggal 3 April 1992 jam 12.02 WIB.
  2. Almarak Nahdhatul Ulama menyatakan bahwa ijtima' akhir Ramadhan 1412 H. jatuh pada hari Jumat tanggal 3 April 1992 jam 12.02 WIB.
  3. Almarak Muhammadiyah menyatakan bahwa ijtima' akhir Ramadhan 1412 H. jatuh pada hari Jumat tanggal 3 April 1992 jam 12.07 WIB.
  4. Almarak Al Manshuriyah Jakarta menyatakan bahwa ijtima' akhir Ramadhan 1412 H. jatuh pada hari Jumat tanggal 3 April 1992 jam 12.00 WIB.
  5. Almarak Persatuan Islam (PERSIS) menyatakan bahwa ijtima' akhir Ramadhan 1412 H. jatuh pada hari Jumat tanggal 3 April 1992 jam 12.21 WIB.
  6. Almarak Menara Kudus. bahwa pada malam Sabtu tanggal 3 April 1992 hilal belum wujud.

sedangkan pada malam Ahad tanggal 4 April 1992 tinggi hilal 10,44/100 derajat.

- c. bahwa walaupun jitinak terjadi sebelum Matahari terbenam, namun posisi hilal pada waktu terbenam matahari hari Jumat tanggal 3 April 1992 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadhan 1412 H, untuk sebagian besar wilayah Indonesia masih di bawah ufuk sampai 2 derajat, sedangkan di sebagian kecil wilayah Indonesia, yaitu bagian Utara Pulau Sumatera, hilal diatas ufuk sampai 0 derajat 45 menit.
- d. bahwa laporan basil usaha rukyat hilal pada hari Jumat tanggal 3 April 1992 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadhan 1412 H yang disampaikan oleh :
  1. Drs. Alimin Patawari, umur 40 tahun, Jabatan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Ambon, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Wakasibu Ambon.
  2. Drs.H. Rusdiansyah,SH umur 52 tahun, jabatan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Manado, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Manado.
  3. Drs. Ahmad Sayuti, umur 10 tahun, jabatan Panitia Pengadlan Tinggi Agama Samarinda, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Gedung Gubernuran Samarinda.
  4. H.Saleh Hayat, umur 60 tahun jabatan Sekretaris NU Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
  5. Drs.Mustamuddin Ibrahim,SH umur 47 tahun, Jabatan Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Mataram, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Pantai Senggigi Mataram.
  6. Kusnadi, umur 30 tahun, jabatan Panitia Pengadlan Agama Blora, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Blora.
  7. Tri Haryono,SH umur 33 tahun, jabatan Kepala Sub Kepaniteraan Hukum Syara, Statistik & Dokumentasi Pengadilan Tinggi

Mengingat

1. Agama Semarang, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Komplek IAIN, Ngarian, Semarang, didampingi oleh pimpinan Wilayah NU Jawa Tengah.
8. Herman Dauley, umur 51 tahun, jabatan Staf Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Pos Observasi Bulan Pelabuhan Ratu Sukabumi.
9. Anwar Jamal, umur 53 tahun, jabatan Panitia Pengadlan Tinggi Agama Palembang, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Hotel Sanjaya Palembang.
- 10.Drs. Zakwan Daiman, umur 48 tahun, jabatan Panitia Pengadlan Tinggi Agama Medan, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Huta Ginting Medan.
- 11.Drs. M Shaleh Puteh, umur 48 tahun, jabatan Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Banda Aceh, selaku Ketua Team Rukyatul Hilal di Lhoknga Banda Aceh, dan laporan-laporan lainnya, kesemuanya menyatakan tidak melihat hilal awal Syawal 1412 H.
- c. bahwa laporan rukyat tersebut sesuai dengan perhitungan para ahli hisab.
- f. bahwa oleh karena itu awal Syawal 1412 H. harus ditetapkan berdasarkan istikmal bulan Ramadhan 30 hari.
1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen.
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 42 tahun 1991.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan, terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 tahun 1984.

4. Keputusan Menteri Agama Nomor 105 tahun 199 tentang Hari-Hari Libur untuk tahun 1992.
- Memperhatikan :
1. Al Qur'an surat al Baqarah : 189, Yunus : 5, Al Isra : 12, Al Ambiyah: 33, Yasin : 38, 39 dan 40 dan Ar Rahmann : 5.
  2. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW tentang puasa yang dirwayatkan oleh Bukhari Muslim dan Ahmad bin Hambal.
  3. Hasil Rapat Anggota Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama tanggal 17 Pebruari 1992.
  4. Hasil Musyawarah Jawatan Kuasa Penyelarasan Rukyat dan Taqwin Islam Negara Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura tanggal 3-4 Pebruari 1992.
  5. Hasil Musyawarah Kerja Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hisab Rukyat Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam pada tanggal 29 Juli 1991 s/d 3 Agustus 1991.
  6. Saran-saran dan pandangan para peserta sidang tsbat awal Ramadhan 1412 pada tanggal 4 Maret 1992.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- Kedua :
- KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1412 H.
- Tanggal 1 Syawal 1412 H, jatuh pada hari Ahad tanggal 5 April 1992.
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA  
Pada Tanggal : 3 April 1992

MENTERIAGAMA REPUBLIK INDONESIA

td.

H. MUNAWIR SJADZALI

- TEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA YTH :
1. Menko Kesra;
  2. Para Menteri Kabinet Pembangunan V;
  3. Sekjen/Ijen/Para Dirjen/Kabaltbang Agama/Staf Ahli Menteri Agama
  4. Para Kepala Biro/ Direktur/ Inspektur/Kepala Puthitbang Agama/Kepala Pusdiklat Pegawai/ Sekretaris di Lingkungan Dep. Agama;
  5. Kepala Kanwil Departemen Agama dan Ketua PTA seluruh Indonesia;
  6. Kepala Biro Hukum dan Humas Departemen agama.

**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI**  
**NOMOR : 49 TAHUN 1993**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN TANGGAL 1 RAMADHAN 1413 H.**  
**MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang

- a. Bahwa untuk keperluan umat Islam dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan perlu ditetapkan tanggal satu bulan Ramadhan 1413 H.
- b. Bahwa perhitungan hisab yang dihimpu oleh Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelenbagaan Agama Islam Departemen Agama dari:

1. Badan Hisab Rukyat Departemen Agama Jakarta, Badan Meteorologi dan Geofisika, Jawatan Hidro Oseanografi Markas Besar TNI Angkatan Laut dan Planetarium & Observatorium Jakarta menyatakan bahwa ijtima' akhir Sya'ban 1413 H jatuh pada hari Ahad tanggal 21 Pebruari 1993 jam 20.05 WIB.
2. Almanak Muhammadiyah menyatakan ijtima' akhir Sya'ban 1413 H jatuh pada hari Ahad tanggal 21 Pebruari 1993 jam 20.07 WIB.
3. Almanak Nahdathul Ulama menyatakan bahwa ijtima' akhir Sya'ban 1413 H jatuh pada hari Ahad tanggal 21 Pebruari 1993 jam 19.00 WIB.
4. Almanak Al Mansyuriyah Jakarta menyatakan bahwa ijtima' akhir Sya'ban 1413 H, jatuh pada hari Ahad tanggal 21 Pebruari 1993 jam 18.11 WIB.
5. Persatuan Islam (PERSIS) menyatakan bahwa ijtima' akhir Sya'ban 1413 H jatuh pada hari Ahad tanggal 21 Pebruari 1993 pukul 20.06 WIB.
6. Almanak Menara Kudus menyatakan bahwa pada Ahad malam tanggal 21 Pebruari 1993 hial belum wujud.

- c. Bahwa berdasarkan hasil perhitungan semua ahli hisab yang dikuatkan oleh hasil pengecekan rukyat yang dilakukan oleh petugas Departemen Agama di Pos Observasi Bulan Pelabuhan Ratu tanggal 1 Sya'ban 1413 H. jatuh pada hari Ahad tanggal 24 Januari 1993;
- d. Bahwa berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada huruf b diatas, waktu terbenam matahari pada hari Ahad tanggal 29 Sya'ban 1413 H. bertepatan dengan tanggal 21 Februari 1993 posisi hilal untuk seluruh wilayah Republik Indonesia masih berada di bawah ufuk antara - 2,5 derajat sampai -4,5 derajat;
- e. Bahwa hasil pengecekan rukyat yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 29 Sya'ban 1413 H. bertepatan dengan tanggal 21 Pebruari 1993 di Pos Observasi Bulan Pelabuhan Ratu Sukabumi yang dipimpin oleh K. Banadji Agil ahli hisab rukyat Departemen Agama dan di Jakarta yang dipimpin oleh Drs. Nabhan Maspoetra, ahli hisab rukyat Departemen Agama, menyatakan bahwa hilal tidak dapat dilihat;
- f. Bahwa seluruh ahli hisab dan rukyat yang tergabung dalam Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Republik Indonesia sepakat tanggal 1 Ramadhan 1413 H. jatuh pada hari Selasa tanggal 23 Pebruari 1993 berdasarkan isitikal bulan Sya'ban 1413 H;
- g. Bahwa oleh karena itu perlu ditetapkan Keputusan Menteri Agama tentang penetapan tanggal 1 Ramadhan 1413 H.

Mengingat

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 42 Tahun 1991;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 tahun 1984;

Memperhatikan :

1. Al Quran surat Al Baqarah: 189, Yunus: 5, Al Isra: 12, Al Ambiyah: 33, Yasin: 38, 39 dan 40 dan Ar Rannan: 5;
2. Hadist-hadits Nabi Muhammad SAW tentang puasa dan berbuka (berhari Raya) yang dirwayatkan oleh Bukhari Muslim dan Ahmad bin Hambal.
3. Hasil Rapat Anggota Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Republik Indonesia tanggal 19 Desember 1992.
4. Hasil Musyawarah Jawatankuasa Penyelarasan Rukyat dan Taqwin Islam Negara Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura tanggal 1 - 5 Juli 1992.
5. Hasil Seminar Penetapan Kaedah-kaedah Penetapan Awal Ramadhan, Syawal dan Dzuhijjah yang diseleng-garakan pada tanggal 27 April 1992.
6. Hasil Musyawarah Kerja Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hisab Rukyat Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam pada tanggal 27 April s/d 2 Mei 1992.
7. Saran-saran dan pandangan para peserta sidang isbat awal Ramadhan 1413 H pada tanggal 21 Pebruari 1993.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan
- Pertama : **KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 RAMADHAN 1413 H.**
  - Kedua : Tanggal 1 Ramadhan 1413 H, jatuh pada hari Selasa tanggal 23 Pebruari 1993.
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : 21 Februari 1993

MENTERI AGAMA RI

td.

(H. MUNAWIR SJADZALI)

TEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA YTH :

1. Menko Kesra;
2. Para Menteri Kabinet Pembangunan V;
3. Sekjen/Ijren/Para Dirjen/Kabaltbang Agama/ Staf Ahli Menteri Agama;
4. Para Kepala Biro/Direktur/Inspektur/Kepala Puslitbang Agama/Kepala Pusdiklat Pegawai/Sekretaris di lingkungan Dep. Agama,
5. Kepala Biro Hukum dan Humas Dep. Agama;
6. Kepala Kanwil Dep. Agama dan Ketua PTA seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI  
NOMOR : 84 TAHUN 1993  
TENTANG  
PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1413 H.  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Memimbang

- a. bahwa untuk keperluan umat Islam dalam mengakhiri ibadah puasa Ramadhan 1413 H perlu ditetapkan tanggal satu bulan Syawal 1413 H.
- b. bahwa perhitungan hisab yang dihimpun oleh Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelenbagaan Agama Islam Departemen Agama dari:
  1. Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Jakarta, Badan Meteorologi dan Geofisika, Dinas Hidro Oseanografi Markas Besar TNI Angkatan Laut dan Planetorium & Observatorium Jakarta, menyatakan bahwa ijtimak akhir Ramadhan 1413 H jatuh pada hari Selasa, 23 Maret 1993 pukul 14.14 WIB.
  2. Almanak Nahdhatul Ulama menyatakan bahwa ijtimak akhir Ramadhan 1413 H, jatuh pada hari Selasa tanggal 23 Maret 1993 jam 13.02 WIB.
  3. Almanak Muhammadiyah menyatakan bahwa ijtimak akhir Ramadhan 1413 H jatuh pada hari Selasa tanggal 23 April 1993 jam 14.13 WIB.
  4. Almanak Al Manshuriyah Jakarta menyatakan bahwa ijtimak akhir Ramadhan 1413 H, jatuh pada hari Selasa tanggal 23 Maret 1993 jam 14.36 WIB.
  5. Almanak Persatuan Islam (PERSIS) menyatakan bahwa ijtimak akhir Ramadhan 1413 H, jatuh pada hari Selasa tanggal 23 April 1993 jam 14.15 WIB.
  6. Almanak Menara Kudus, bahwa pada malam Selasa tanggal 23 Maret 1993 hilal belum wujud, sedangkan pada malam Rabu tanggal 24 Maret 1993 tinggi hilal 8 derajat 33 menit.

- c. bahwa walaupun jimatik terjadi sebelum Matahari terbenam, namun menurut hisab yang mu'tabar posisi hilal pada waktu terbenam Matahari hari Selasa tanggal 23 Maret 1993 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadhan 1413 H, untuk wilayah Indonesia masih di bawah ufuk antara -0,5 derajat sampai 2,5 derajat.
- d. bahwa laporan hasil usaha rukyat hilal pada hari Selasa tanggal 23 Maret 1993 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadhan 1413 H yang disampaikan oleh :
- 1) Drs. Masrun, umur 45 tahun, Wakil Ketua Pengadilan Agama Biak.
  - 2) Drs. M. Taufiq, umur 32 tahun, Hakim Pengadilan Agama Ternate.
  - 3) Drs. Suhartoyo, umur 40 tahun, Ketua Pengadilan Agama Gorontalo.
  - 4) Drs. Fauzi M, umur 37 tahun, Wakil Panitera Pengadilan Agama Negara Bali.
  - 5) Abdul Hamid Pulungan, umur 35 tahun, Panitera Pengadilan Agama Pangkajene Bure, Kalimantan Tengah.
  - 6) Drs. H. Sumadi, SH, umur 53 tahun, Hakim Pengadilan Tinggi Agama Semarang.
  - 7) K. Banadji Aqil, umur 71 tahun, Ketua Tim Rukyat di Pos Observasi Bulan Pelabuhan Ratu Sukabumi.
  - 8) Drs. Hasan Bisri, umur 52 tahun, Hakim Pengadilan Agama Jakarta Timur.
  - 9) Drs. Umar Laisow, umur 54 tahun, Pengadilan Tinggi Agama Ambon.
  - 10) Drs. M. Yamin, umur 38 tahun, Hakim Pengadilan Agama Tanjung Redep, Kalimantan Timur.
  - 11) Drs. Diahhuri Khali.d, umur 42 tahun, Ketua Pengadilan Agama Sampit, Kalimantan Tengah.
  - 12) Drs. Rusdiansyah, umur 46 tahun Ketua Pengadilan Tinggi Agama Menado.
  - 13) Drs. Maftud Arhusy, umur 50 tahun Ketua Pengadilan Tinggi Agama Banda Aceh.

- 14) Abdul Halim Ibrahim, umur 39 tahun, Panitera Pengganti Pengadilan Tinggi Agama Medan, dan laporan-laporan lainnya, kesemuanya menyatakan tidak melihat hilal awal Syawal 1413 H.
- e. bahwa laporan rukyat tersebut sesuai dengan perhitungan para ahli hisab.
- f. bahwa walaupun ada laporan yang menyatakan hilal dapat dilihat oleh 2 orang di daerah Bekasi, namun laporan tersebut ditolak dengan alasan :
- 1) tidak diisbatkan oleh Hakim Pengadilan Agama berhujung cuaca mendung.
  - 2) pernyataan ketinggian 2 derajat 48 menit yang dilaporkan menimbulkan keraguan tentang cara pengukuran ketinggian tersebut.
  - 3) tidak sesuai dengan hisab yang mu'tabar;
  - 4) tidak sesuai dengan apa yang dilaporkan oleh Pengadilan Agama lainnya seperti tersebut pada huruf d di atas.
- Perhatikan tersebut sesuai dengan Qouil Imam Al 'Ibadi dalam kitab Qoilyuby juz 2 halaman 49 yang menyatakan bahwa jika hisab yang mu'tabar menunjukkan tidak adanya kemungkinan hilal untuk dirukyat, maka kesaksian melihat hilal tidak dapat diterima, walaupun datangnya dari orang-orang yang adil.
- g. bahwa oleh karena itu awal Syawal 1413 II. harus ditetapkan berdasarkan istikmal bulan Ramadhan 30 hari.
- Mengingat :
1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen.
  2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 67 tahun 1992.
  3. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan

- disempurnakan, terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 tahun 1984.
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 145 tahun 1992 tentang Hari-hari Libur untuk tahun 1993.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Memperhatikan : 1. Al Qur'an surat Al Baqarah : 139, Yunus : 5, Al Isra : 12, Al Ambiya : 33 Yasin : 38, 39 dan 40 dan Ar-Rahman : 5.

tt.d.

H. MUNAWIR SIADZALI

2. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW tentang puasa yang dirwayatkan oleh Bukhari Muslim dan Ahmad bin Hambal.

TEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA YTH :

1. Menko Kesra;

2. Para Menteri Kabinet Pembangunan V;

3. Sekjen/Iren/Para Dirjen/Kabaltibang Agama/Staf Ahli Menteri Agama;

4. Para Kepala Biro/Direktur/Inspektur/Kepala Puslitbang

Agama/Kepala Pusdiklat Pegawai/Sekretaris di lingkungan Dep. Agama;

5. Kepala Biro/Hukum dan Humas Dep. Agama;

6. Kepala Kanwil Dep. Agama dan Ketua PTA seluruh Indonesia.

5. Hasil Seminar Penetapan Kaedah-kaedah Penetapan Awal Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 1992.
6. Hasil Musyawarah Kerja Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hisab Rukyat Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam pada tanggal 27 April s/d 2 Mei 1992.
7. Saran-saran dan pandangan para peserta sidang isbat awal Syawal 1413 H pada tanggal 23 Maret 1993.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1413 H.

Pertama : Tanggal 1 Syawal 1413 H. jatuh pada hari Kamis tanggal 25 Maret 1993.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI**  
**NOMOR: 38 TAHUN 1994**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN TANGGAL 1 RAMADHAN 1414 H.**  
**MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Memimbang :

- a. Bahwa untuk keperluan umat Islam dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan perlu ditetapkan tanggal satu bulan Ramadhan 1414 H.
- b. Bahwa perhitungan hisab yang dihimpun oleh Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama dari:
  1. Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Jakarta, Badan Meteorologi dan Geofisika, Dinas Hidro Oseanografi Markas Besar TNI Angkatan Laut dan Planetarium & Observatorium Jakarta menyatakan bahwa jimatik akhir Sya'ban 1414 H jatuh pada hari Kamis tanggal 10 Pebruari 1994 jam 21.30 WIB.
  2. Almanak Muhammadiyah menyatakan jimatik akhir Sya'ban 1414 H. jatuh pada hari Kamis tanggal 10 Pebruari 1994 jam 21.33 WIB.
  3. Almanak Nahdhatul Ulama menyatakan bahwa jimatik akhir Sya'ban 1414 H. jatuh pada hari Kamis tanggal 10 Pebruari 1994 jam 20.09 WIB.
  4. Sullamun Nayyirain menyatakan bahwa jimatik akhir Sya'ban 1414 H jatuh pada hari Kamis tanggal 10 Pebruari 1994 jam 20.32 WIB.
  5. Persatuan Islam (PERSIS) menyatakan bahwa jimatik akhir Sya'ban 1414 H. jatuh pada hari Kamis tanggal 10 Pebruari 1993 pukul 21.31 WIB.
- c. Bahwa berdasarkan perhitungan semua ahli hisab yang dikuatkan oleh hasil pengecekan

- rakyat yang dilakukan petugas Departemen Agama di Pos Observasi Bulan Pelabuhan Ratu pada tanggal 1 Syaaban 1414 H jatuh pada hari Kamis tanggal 13 Januari 1994;
- d. Bahwa berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada huruf b diatas, waktu terbenam matahari pada hari Kamis tanggal 29 Syaaban 1414 H bertepatan dengan tanggal 10 Pebruari 1994 posisi lilal untuk seluruh wilayah Republik Indonesia masih berada dibawah ufuk antara - 3,5 derajat sampai -6 derajat;
  - e. Bahwa hasil pengecekan rukyat yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Syaaban 1414 H. bertepatan dengan tanggal 10 Pebruari 1994 di Jakarta yang dipimpin oleh Drs. Hidayatullah MS, Kepala Seksi Hidup Rukyat menyatakan bahwa hilal tidak dapat dilihat;
  - f. Bahwa seluruh ahli hisab dan rukyat yang tergabung dalam Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Republik Indonesia sepakat tanggal 1 Ramadhan 1414 H. jatuh pada hari Kamis tanggal 12 Pebruari 1994 berdasarkan istikmal bulan Syaaban 1414 H;
  - g. Bahwa oleh karena itu perlu ditetapkan Keputusan Menteri Agama tentang penetapan tanggal 1 Ramadhan 1414 H.

Mengingat

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 83 Tahun 1993;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 1984;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 150 Tahun 1993 tentang Hari-hari Libur untuk tahun 1994.

Memperhatikan :

1. Al Qur'an surat Al Baqarah: 189; Yunus: 5, Al Isra: 12, Al Ambiya: 33, Yasin: 38, 39 dan 40 dan Ar Rahman: 5.
2. Hadits-hadis Nabi Muhammad SAW tentang puasa dan berbuka (berhari Raya) yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dan Ahmad bin Hambal.
3. Hasil Rapat Anggota Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Republik Indonesia tanggal 24 Januari 1994.
4. Hasil Musyawarah Jawatankuasa Penyelarasan Rukyat dan Taqwin Islam Negara Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura tanggal 1 - 5 Juli 1992.
5. Hasil Seminar Penetapan Kaedah-kaedah Penetapan Awal Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah yang diseleng-garakan pada tanggal 27 April 1992.
6. Hasil Musyawarah Kerja Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hisab Rukyat Direktorat Jenderal Pembinaan Kelem-bagaan Agama Islam pada tanggal 24 s/d 29 Mei 1993.
7. Saran-saran dan pandangan para peserta rapat penetapan awal Ramadhan 1414 H. pada tanggal 10 Pebruari 1994.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Pertama :
- Kedua :
1. KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 RAMADHAN 1414 H.
  2. Tanggal 1 Ramadhan 1414 H, jatuh pada hari Sabtu tanggal 12 Pebruari 1994.
  3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Di tetapkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : Pebruari 1994

MENTERI AGAMA RI

td.

(H. MUNAWIR SJADZALI)

TEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA YTH :

1. Menko Kesra;
2. Para Menteri Kabinet Pembangunan V;
3. Sekjen/Irjen/Para Dirjen/Kabaltibang Agama/ Staf Ahli Menteri Agama;
4. Rektor IAIN Seluruh Indonesia;
5. Para Kepala Biro / Direktur / Inspektur / Kepala Puslitbang Agama / Kepala Pusdiklat Pegawai / Sekretaris di lingkungan Dep. Agama;
6. Kepala Kanwil Dep. Agama dan Ketua PTA seluruh Indonesia;
7. Biro Hukum dan Humas Dep. Agama (untuk dok).

**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI  
NOMOR : 74 TAHUN 1994**

**TENTANG  
PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1414 H.  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang

- a. bahwa untuk keperluan umat Islam dalam mengakhiri ibadah puasa Ramadhan 1414 H perlu ditetapkan tanggal satu bulan Syawal 1414 H.
- b. bahwa perhitungan hisab yang dihimpun oleh Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pem-binaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama dari :
  1. Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama Jakarta, Badan Meteorologi dan Geofisika, Dinas Hidro Oseanografi Marks Besar TNI Angkatan Laut dan Planetarium/Observatorium Jakarta, menyatakan bahwa jiftmak akhir Ramadhan 1414 H jatuh pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 1994 pukul 14.05 WIB.
  2. Almanak Nahdhatul Ulama menyatakan bahwa jiftmak akhir Ramadhan 1414 H jatuh pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 1994 pukul 13.21 WIB.
  3. Almanak Muhammadiyah menyatakan bahwa jiftmak akhir Ramadhan 1414 H, jatuh pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 1994 pukul 14.08 WIB.
  4. Hisab Sullannunayyirain menyatakan bahwa jiftmak akhir Ramadhan 1414 H, jatuh pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 1994 pukul 12.53 WIB.
  5. Persatuan Islam (PERSIS) menyatakan bahwa jiftmak akhir Ramadhan 1414 H, jatuh pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 1994 pukul 14.06 WIB.
- c. bahwa walaupun jiftmak terjadi sebelum Matahari terbenam, namun posisi hilal pada

d. waktu terbenam Matahari hari, Sabtu tanggal 12 Maret 1994 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadhan 1414 H, untuk wilayah Indonesia masih di bawah ufuk antara 0 derajat sampai -3 derajat.

d. bahwa laporan hasil usaha rukyat hilal pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 1994 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadhan 1414 H yang disampaikan oleh :

1. Drs. H. Zarkowi Soeioeti, Sekretaris Jenderal Departemen Agama sebagai Ketua Tim rukyat Nasional di Pantai Loknga, Banda Aceh.
2. Drs. Masrum, Ketua Pengadlian Agama Biak;
3. Drs. Isnail, Ketua Pengadlian Agama Sorong;
4. Drs. Muhammad Nasir Pamalingo Pelaksana Harian Ketua PTA, Mandor;
5. Drs. Muhammad Hasan, SH, Pelaksana Harian Ketua PTA Ujung Pandang;
6. Drs. M. Nahan Pranoto, Pelaksana Ketua PTA Ambory;
7. Drs. Muh. Hatta, Ketua PA, Soa Siu;
8. Drs. H. Mashar Nawawi Ketua PA, Tenggara;
9. Moh. Latukau, Tim Rukyat PA, Ternate;
10. Drs. M. Tahir, Hakim PTA Samarinda;
11. Hernan Daulay, Tim rukyat Pelabuhan Ratu;
12. Drs. A. Muntohar, SH, Ketua PA Klungkung;
13. Drs. Jalal Aroni, Ketua PA Tarakan;
14. Drs. Abdul Hakim, Ketua PTA Banjarmasin;
15. Drs. H. Amran Suadi, Ketua PA Medan;
16. Roihan, SH, Kepala Kepegawaian PA Gresik;
17. Drs. Zulkifli, Ketua PA Palangkaraya;
18. Drs. Halim Burhani, Wakil Ketua PA Palembang;

Mengingat

: 1.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen.

2.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 83 tahun 1993.

3.

Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan, terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 tahun 1984.

4.

Keputusan Menteri Agama Nomor 145 tahun 1993 tentang Hari-hari Libur untuk tahun 1994.

Memperhatikan

: 1.

Al Qur'an surat Al Baqarah : 189, Yunus : 5, Al Isra : 12, Al Ambiya : 33, Yasin : 38, 39 dan 40 dan Ar Rahman : 5.

2.

Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW tentang puasa yang dirwayatkan oleh Bukhari Muslim dan Ahmad bin Hambal.

3.

Hasil Rapat Anggota Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama tanggal 24 Januari 1994.

4.

Hasil Musyawarah Jawatankuasa Penyelenggara-rasan Rukyat dan Taqwim Islam Negara Brunei

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI  
NOMOR : 58 TAHUN 1995

TENTANG  
PENETAPAN TANGGAL 1 RAMADHAN 1415 H.  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Memimbang

- a. Bahwa untuk keperluan umat Islam dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan perlu ditetapkan tanggal satu bulan Ramadhan 1415 H.
- b. Bahwa perhitungan hisab yang dihimpun oleh Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pembinaan Kembangan Agama Islam Departemen Agama dari:

1. Badan Hisab Rukyat Departemen Agama Jakarta, Badan Meteorologi dan Geofisika, Jawatan Hidro Oseanografi Markas Besar TNI Angkatan Laut dan Planetarium & Observatorium Jakarta menyatakan bahwa ijtimak akhir Sya'ban 1415 H jatuh pada hari Selasa tanggal 31 Januari 1995 jam 05.48 WIB.
2. Almanak Muhammadiyah menyatakan ijtimak akhir Sya'ban 1415 H jatuh pada hari Selasa tanggal 31 Januari 1995 jam 05.50 WIB.
3. Almanak Nahdathul Ulama menyatakan bahwa ijtimak akhir Sya'ban 1415 H, jatuh pada hari Kamis tanggal 31 Januari 1995 jam 05.49 WIB.
4. Almanak Chairiyah Masyuriyah Jakarta menyatakan bahwa ijtimak akhir Sya'ban 1415 H, jatuh pada hari Selasa tanggal 31 Januari 1995 jam 04.52 WIB.
5. Persatuan Islam (PERSIS) menyatakan bahwa ijtimak akhir Sya'ban 1415 H, jatuh pada hari Kamis tanggal 31 Januari 1995 pukul 05.48 WIB.
- c. Bahwa berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada huruf b diatas, waktu terbenam matahari pada hari Selasa tanggal 29 Sya'ban 1415 H. bertepatan dengan tanggal 31 Januari 1995 M.

Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura tanggal 1-5 Juli 1992.

5. Hasil Seminar Penetapan Kaerah-kaedah Penetapan Awal Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 1992.
6. Hasil Musyawarah Kerja Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hisab Rukyat Direktorat Jenderal Pembinaan Kembangan Agama Islam pada tanggal 24 s/d 29 Mei 1993.
7. Saran-saran dan pandangan para peserta sidang isbat awal Syawal 1414 H pada tanggal 12 Maret 1994.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1414 H.

Pertama : Tanggal 1 Syawal 1414 H, jatuh pada hari Senin tanggal 14 Maret 1994.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : 12 Maret 1994.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

td.

(DR. H. TARMIZI TAHER)

TEMBUSAN :

1. Menko Kesra;
2. Para Menteri Kabinet Pembangunan V;
3. Sekjen/Irjen/Para Dirjen/Kabaltbang Agama/Staf Ahli Menteri Agama;
4. Rektor IAIN seluruh Indonesia;
5. Para Kepala Biro/Direktur/Inspektur/Kepala Puslitbang Agama/Kepala Pusdiklat Pegawai/Sekretaris lingkungan Dep. Agama;
6. Kepala Kanwil Dep. Agama dan Ketua PTA seluruh Indonesia.
7. Kepala Biro Hukum dan Humas Dep. Agama (untuk dokumentasi).



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Risyah Himayatika  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 6 Desember 1993  
Alamat Asal : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 12, Cikeusal Kidul,  
Ketanggungan, Brebes.  
Alamat Sekarang : Pontren. Daarun Najaah, Jl. Stasiun No. 275  
Jerakah, Tugu, Semarang.

Jenjang Pendidikan:

A. Pendidikan Formal:

1. RA Perwanida, Cikeusal Kidul, Ketanggungan, Brebes.
2. MI Al-Adhhar, Cikeusal Kidul, Ketanggungan, Brebes. (lulus tahun 2006)
3. MTS Al-Adhhar, Cikeusal Kidul, Ketanggungan, Brebes. (lulus tahun 2009)
4. MA Zainurrahman. (lulus tahun 2012)
5. UIN Walisongo Semarang (2012 - 2016)

B. Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Aswaja Zainurrahman (tahun 2006-2012)
2. Pendidikan Bahasa Arab di Islamic Training Centre Pare Kediri (tahun 2013)
3. Pendidikan Bahasa Inggris di Nano Provider Pare Kediri (tahun 2013)
4. Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang (tahun 2012-2016)

C. Pengalaman Organisasi

1. Kru majalah "Zenith" CSS MoRa IAIN Walisongo Semarang
2. Kru buletin "Magesty" CSS MoRa IAIN Walisongo Semarang